

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
PENELITIAN  
STIE EKA PRASETYA  
2016 - 2020**



***LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
STIE EKA PRASETYA  
Jl. Merapi No. 8 Medan, 20212  
Sumatera Utara  
Email: [LPPM@Eka-prasetya.ac.id](mailto:LPPM@Eka-prasetya.ac.id)***

# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I. Pendahuluan .....</b>	<b>3</b>
1.1. Definisi Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat .....	5
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis PKM STIE Eka Prasetya .....	5
1.3. Metode Penyusunan Renstra PKM STIE Eka Prasetya .....	6
<b>BAB II. Landasan Pengembangan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Eka Prasetya .....</b>	<b>8</b>
2.1. VISI dan MISI STIE EKA PRASETYA .....	8
2.2. VISI dan MISI LPPM STIE Eka Prasetya .....	8
<b>BAB III. Evaluasi Diri Program Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Eka Prasetya .....</b>	<b>10</b>
3.1 Analisis SWOT PKM STIE Eka Prasetya .....	10
<b>BAB IV. Pelaksanaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat Para Dosen STIE Eka Prasetya .....</b>	<b>15</b>
4.1. Dukungan Jejaring Pengabdian Kepada Masyarakat .....	15
4.2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Dosen Dan Mahasiswa .....	16
4.3. Kebijakan Dan Upaya Menjamin Keberlanjutan Kegiatan PKM .....	18
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>20</b>

# BAB I

## Pendahuluan

Dasar Pemikiran Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selain menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan sebagai berikut “Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.” Sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut, Pasal 45 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi menyebutkan “Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Selanjutnya, Pasal 46 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan tentang manfaat penelitian yakni sebagai berikut: “Hasil penelitian bermanfaat untuk:

- a. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran,
- b. Peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban bangsa,
- c. Peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa,
- d. Pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional,
- e. Perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Eka Prasetya merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berdiri pada tanggal 23 Februari 1998 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan dengan nomor : 11/D/O/1998. Nama Eka Prasetya yang membawa arti mahasiswa merupakan siswa yang harus besar dalam pemikiran, besar dalam bermimpi, dan besar dalam bertindak. Dan dengan pemikiran kritis, progresif, dan inovatif, mahasiswa dapat menciptakan suatu hasil nyata untuk ikut serta dalam menciptakan kemajuan pendidikan bangsa. STIE Eka Prasetya dibangun dengan cita-cita untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. STIE Eka Prasetya bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan berjiwa entrepreneurship. Tanggungjawab ini diemban oleh STIE Eka Prasetya dan dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual. Berbagai kontribusi telah diberikan oleh STIE Eka

Prasetya melalui penelitian dosen, prestasi mahasiswa, dan alumni di berbagai bidang, baik yang bergerak di sektor swasta, pemerintah, maupun lembaga nasional.

Rencana Strategis menjadi acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai (*values*) yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi.

### **1.1. Definisi Rencana Strategis Penelitian**

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sesuai amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian di STIE Eka Prasetya, maka dibutuhkan adanya suatu strategi. Strategi dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk roadmap yang merupakan pijakan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas STIE Eka Prasetya.

### **1.2. Standar Penelitian STIE Eka Prasetya**

Kegiatan penelitian yang diselenggarakan LPPM STIE Eka Prasetya dilaksanakan dengan berpedoman pada standar yang ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas). Standar pengelolaan penelitian yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Standar hasil, kegiatan penelitian diarahkan untuk pengembangan IPTEK dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk Diseminasi (Luaran): Publikasi Ilmiah (Jurnal, Proseding). Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, Teknologi Tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, model, dll. Buku ajar, bahan ajar, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Laporan tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi.

2. Standar Isi Penelitian. Kedalaman dan keluasan materi penelitian berfokus pada penelitian dosen pemula dan penelitian dasar. Materi pada penelitian dosen pemula merupakan penerapan dari teori dalam untuk sebuah permasalahan. Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh Ditjen Dikti, Penelitian Dosen Pemula merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap Perguruan Tinggi Kelompok Binaan. Selain untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional terakreditasi. Materi pada peneliti dosen pemula, dan penelitian dasar mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. Penelitian Dasar berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (*inversi*) untuk mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian dasar adalah pencarian metode atau teori baru.
3. Standar Proses Penelitian. Standard ini merupakan standard untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian yang dilaksanakan LPPM STIE Eka Prasetya memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik
4. Standar Penilaian Penelitian. Standard ini merupakan standard untuk melakukan penilaian terhadap proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip edukatif, objektif, akuntabel, transparan dan juga harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.
5. Standar Peneliti. Standard ini merupakan standard untuk memastikan bahwa peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian.
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian. Standard ini merupakan standard untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi.

Fasilitas penelitian tersebut juga merupakan fasilitas perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

7. Standar pengelolaan, kegiatan penelitian dikelola dengan baik oleh suatu lembaga penelitian dengan kewajiban lembaga penelitian meliputi : (1) Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT; (3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian; (4) Melaksanakan monitoring penelitian; (5) Melakukan diseminasi hasil penelitian; (6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti; (7) Sistem penghargaan; dan (8) Menyusun laporan kegiatan penelitian.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana penelitian dari : (1) Dana pemerintah; (2) Dana internal perguruan tinggi ; (3) Dana kerjasama penelitian, dan (4) Dana masyarakat.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Agar tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat tercapai, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Eka Prasetya menyusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016-2020

## **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis Penelitian STIE Eka Prasetya**

Landasan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Penelitian STIE Eka Prasetya adalah

- a. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
- b. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional

- Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
- d. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
  - e. Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
  - f. Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - g. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  - i. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta Dan Organisasi Perguruan Tinggi STIE Eka Prasetya.
  - j. Renstra STIE Eka Prasetya 2011-2020

### **1.3. Metode Penyusunan Renstra Penelitian STIE Eka Prasetya**

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat pada hakikatnya merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). RPJM LPPM STIE Eka Prasetya Tahun 2016-2020 disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. Renstra ini berdasarkan kerangka logis yang sistematis dan terarah. Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, STIE Eka Prasetya merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis.

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didisain akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan

dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Eka Prasetya 2016-2020 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, dan anggaran. Hasil capaian rencana strategis dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya.



# **BAB II**

## **Landasan Pengembangan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Eka Prasetya**

### **2.1. VISI dan MISI STIE EKA PRASETYA**

#### **A. VISI STIE Eka Prasetya**

“Menjadi Perguruan Tinggi Yang Unggul Di Bidang Kewirausahaan Bestandar Nasional Tahun 2026”

#### **B. MISI STIE Eka Prasetya**

Untuk mewujudkan visi tersebut, STIE Eka Prasetya telah menetapkan beberapa aktivitas utama yang kemudian disebut sebagai misi. Adapun Misi STIE Eka Prasetya

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang Ilmu Manajemen dan Akuntansi.
2. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra perguruan tinggi
3. Mengembangkan keahlian kewirausahaan.
4. Mengembangkan rekayasa usaha dan industri yang kreatif dan inovatif
5. Menciptakan iklim organisasi dan suasana pembelajaran yang kondusif.

### **2.2. VISI, Dan MISI LPPM STIE Eka Prasetya**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Eka Prasetya yang merupakan penggabungan Lembaga Penelitian STIE Eka Prasetya dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat STIE Eka Prasetya. Lembaga ini merupakan wadah bagi sivitas akademika untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pembentukan LPPM merupakan strategi STIE Eka Prasetya dalam upaya mengatasi ketidakseimbangan antara kemampuan IPTEKS di perguruan tinggi dan peluang yang ada di masyarakat, dan sekaligus mewadahi pelaksanaan tugas Tri Dharma yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara seimbang.

Dengan melihat dari Visi dan Misi Institusi, maka Penelitian merupakan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi adalah wahana untuk melatih, mendidik, mengembangkan dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah. Perguruan tinggi juga berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Perguruan tinggi harus dapat menemukan solusi permasalahan bangsa sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap dan kehidupan ilmiah di perguruan tinggi diwujudkan dengan pengembangan kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, serta permasalahan-permasalahan sosial budaya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Eka Prasetya adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Fungsi LPPM adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian yang bersifat multi, antar, dan lintas bidang ilmu dan bersifat multidisipliner. Di samping itu, juga berfungsi sebagai pusat konsultasi persoalan-persoalan pengembangan masyarakat, terutama berkaitan dengan konsultasi kewirausahaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Adanya itu dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian terdapat kerja sama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya.

#### **A. V I S I LPPM STIE Eka Prasetya**

Adapun Visi LPPM STIE Eka Prasetya “ Menjadikan Lembaga Yang Unggul, Dan Mandiri Di Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Khususnya Pada Pengembangan Kewirausahaan Tahun 2026”

#### **B. M I S I LPPM STIE Eka Prasetya**

Untuk mewujudkan visi tersebut, LPPM telah menetapkan beberapa aktivitas utama yang kemudian disebut sebagai misi. Adapun Misi LPPM STIE Eka Prasetya :

1. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berpayung pada ilmu-ilmu manajemen, dan akuntansi.
  2. Mewadahi kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi para dosen
-

3. Mengikutsertakan mahasiswa untuk penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen.
4. Menghimpun, mengkaji membangkitkan IPTEKS tepat guna yang dibutuhkan masyarakat.
5. Memelihara relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan memiliki kepekaan terhadap mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
6. Mengembangkan sistem manajemen mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah secara terstruktur dan berkelanjutan;
7. Mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal guna upaya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Mengembangkan sarana publikasi dan informasi.
9. Memfasilitasi diseminasi hasil penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dosen

Misi tersebut di atas dikembangkan secara strategis melalui enam langkah, sebagai berikut.

1. Merumuskan pola kerja yang saling mendukung antara program studi yang ada di STIE Eka Prasetya
2. Menjalin kerjasama yang bersifat kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga pendidikan.
3. Mengembangkan akses untuk mendapatkan sumber-sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk juga peran serta para alumni.
4. Mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi yang intensif antar lembaga pengabdian perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti Wilayah 1 Sumatera Utara.
5. Pengembangan mutu sumberdaya manusia pengabdian dengan dedikasi tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
6. Penciptaan atmosfir yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Eka Prasetya.

### **C. Tujuan LPPM STIE Eka Prasetya**

1. Terselenggaranya perencanaan, pelaksanaan, dan koordinasi kegiatan
-

- penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penerapan, dan pengembangan IPTEKS di lingkungan STIE Eka Prasetya yang bermutu secara internal dan eksternal untuk kemajuan bangsa.
2. Lahirnya inovasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat.
  3. Terkoordinasikannya kegiatan pengelolaan luaran penelitian dan pengabdian
  4. kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual..
  5. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIE Eka Prasetya.
  6. Terbangunnya sinergi antar unit terkait dalam kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan IPTEKS dan pengabdian kepada masyarakat.
  7. Terbangunnya sistem dokumentasi dan informasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan STIE Eka Prasetya.
  8. Meningkatnya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dunia industry, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah
  9. Tersedianya fasilitas penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
  10. Meningkatnya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber.

### **2.3. Rencana Strategis Pengembangan Penelitian LPPM STIE Eka Prasetya.**

Rencana strategis (Renstra) Penelitian adalah arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra penelitian STIE Eka Prasetya yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2016-2020) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis STIE Eka Prasetya, Rencana Induk Pengembangan STIE Eka Prasetya, dan visi-misi LPPM STIE Eka Prasetya. Renstra penelitian LPPM STIE Eka Prasetya ditetapkan sebagai penjabaran visi dan misi STIE Eka Prasetya dan visi-misi LPPM STIE Eka Prasetya yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal penelitian dan pengembangan masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan tujuan dan sasaran

yang akan dicapai lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, Skenario untuk mencapai sasaran kemudian dirumuskan. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh. Penelitian yang dilakukan LPPM STIE Eka Prasetya diharapkan relevan dan terintegrasi dengan kegiatan pengabdian begitu pula sebaliknya. Untuk menempuh itu, suatu strategi perlu ada. Strategi dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk roadmap (PETA JALAN) yang merupakan pijakan dari aneka ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas daya saing STIE Eka Prasetya di era global. Topik pokok penelitian dosen STIE Eka Prasetya dalam kurun waktu 2015 hingga 2020 adalah topik-topik yang sesuai dengan karakteristik program studi yang terdapat dalam STIE Eka Prasetya yakni di bidang marketing, SDM, kewirausahaan, dan akuntansi. Topik-topik penelitian para dosen peneliti diharapkan memperhatikan bingkai-bingkai atau perspektif sebagai berikut :

*Pertama*, setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen peneliti harus sesuai dengan keunikan program studi masing-masing sehingga kegiatan penelitian tersebut merupakan suatu mata rantai yang sistematis dalam relasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk menambah dan mengembangkan bahan-bahan ajar sesuai dengan mata kuliah yang diasuh oleh dosen sehingga topik dan judul penelitian disesuaikan dengan mata kuliah yang diasuh,
2. Hasil penelitian dimanfaatkan untuk menambah dan meningkatkan kualitas pengajaran sehingga materi perkuliahan berkembang setelah penelitian,
3. Hasil penelitian tersebut dipergunakan sebagai pengetahuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

*Kedua*, setiap penelitian dilakukan untuk mendukung pengembangan keunikan progeam studi para dosen peneliti. Oleh sebab itu, topik dan judul penelitian dosen harus disesuaikan dengan renstra program studi

*Ketiga*, setiap penelitian dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam perspektif bersinergi dengan wirausaha yang berbasis bidang ilmu. Oleh karena itu, kegiatan penelitian diharapkan memiliki nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan dosen peneliti.

---

Topik-topik penelitian merupakan fokus perhatian para peneliti supaya aktivitas penelitian dapat diselenggarakan secara terarah sebagai ruang kreativitas dan inovasi para dosen dan peneliti melalui kelompok peneliti (*research group*) masing-masing. Sesuai dengan kondisi program studi STIE Eka Prasetya, bidang-bidang kajian dalam ranah kewirausahaan dan inovasi yang dikemukakan di atas meliputi 5 ( lima) bidang kajian dalam skema peneliti dosen pemula dan peneliti dasar yang meliputi Bidang Ekonomi dan Bisnis.

---

## **BAB III**

# **Evaluasi Diri Program Penelitian**

Dalam rangka mewujudkan visi perguruan tinggi yang berkaitan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan juga dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas dibidang karya ilmiah dosen, sudah seharusnya setiap perguruan tinggi menyusun berbagai macam strategi yang diterapkan guna mendorong minat dosen untuk berprestasi dalam penulisan karya ilmiah. Tidak hanya perguruan tinggi negeri, melainkan juga perguruan tinggi swasta. Keduanya harus berlomba-lomba menyokong dosen untuk berkontribusi dalam menghasilkan karya ilmiah unggul. Hal yang paling mendasar yang dapat dilakukan untuk menghasilkan karya ilmiah dosen yang unggul adalah meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah.

LPPM Eka Prasetya telah menerbitkan 2 jurnal internal, yaitu : 1). Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (MBEP) dengan ISSN cetak : 2477-6718. 2). Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (ABEP) dengan ISSN cetak : 2477-6726. Frekuensi terbitan Jurnal MBEP, dan ABEP enam bulanan, yaitu Maret, dan September. Hasil penelitian dosen STIE Eka Prasetya selama ini masih di publikasi 100 % di tingkat lokal.

Berikut diuraikan evaluasi diri dan analisis SWOT Penelitian STIE Eka Prasetya. Evaluasi diri ini disusun berdasarkan data/informasi yang relevan untuk memahami berbagai perkembangan, persoalan dan peluang solusi di sekitar penelitian.

### **3.1. Analisis SWOT Penelitian STIE Eka Prasetya**

Berdasarkan evaluasi diri tersebut dapat diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangannya sehingga dapat disusun analisis SWOT untuk penentuan strategi pengembangan Penelitian STIE Eka Prasetya.

---

Tabel 1. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Program Penelitian

	<b>Faktor Internal</b>	<b>Kekuatan/<i>Strength</i> (S)</b>	<b>Kelemahan/<i>Weakness</i> (W)</b>
<b>Faktor Eksternal</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, Misi dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat cukup jelas dan realistis dengan masalah penelitian dalam bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan.</li> <li>2. Infrastruktur yang mendukung proses penelitian relevan untuk mencapai visi.</li> <li>3. Tersedianya Sumberdaya Manusia Peneliti tercermin dengan latar jenjang pendidikan yang cukup tinggi dalam rangka melaksanakan penelitian yang professional.</li> <li>4. Mendiseminasi hasil penelitian dosen melalui jurnal cetak yang ber ISSN secara regular di bulan Maret dan September setiap tahun.</li> <li>5. Mendiseminasi hasil penelitian dosen melalui Open Jurnal Sistem (OJS) dengan link : <a href="http://jurnal.eka-prasetya.ac.id">jurnal.eka-prasetya.ac.id</a></li> <li>6. Beban kerja dosen cukup baik, rata-rata 12 SKS/dosen/semester sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian.</li> <li>7. Pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung suasana penelitian yang baik dan efektif.</li> <li>8. Pengelolaan penelitian dirancang dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada penelitian unggulan Program Studi menjadi pilihan utama bagi peneliti.</li> <li>2. Perolehan hibah penelitian sebagai upaya percepatan pencapaian tujuan dan sasaran menggunakan dana eksternal belum pernah ada.</li> <li>3. Fasilitas MOU dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi negeri, maupun swasta yang ada lingkungan LLDIKTI Wil. I Sumut, sekolah-sekolah, dan para dunia industry, belum optimal dalam membangun kemitraan untuk penelitian</li> <li>4. Pengembangan skill dan kreativitas bagi peneliti masih terbatas.</li> <li>5. Belum optimalnya partisipasi mahasiswa dibidang kajian dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen.</li> <li>6. Budaya menulis untuk kalangan dosen relative rendah</li> <li>7. Masih terbatasnya jumlah dana untuk setiap judul penelitian yang dianggarkan oleh institusi</li> <li>8. Penelitian yang dilakukan dosen masih berskala lokal.</li> </ol>

[Type here]

[Type here]

[Type here]



		<p>mempertimbangkan aspek keterpaduan, efisiensi, efektivitas, desentralisasi dan akuntabilitas system pengelolaan keuangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Tersedianya sarana IT (internet) yang dapat diakses oleh semua civitas akademika.</li> <li>10. Tersedia sarana perpustakaan dengan koleksi yang cukup memadai.</li> <li>11. Ketersediaan ruang dosen dan fasilitas pendukung Proses penelitian yang kondusif (ruang ber AC, PC, LCD).</li> <li>12. Tersedianya jaringan LAN dan Wi-fi untuk mempermudah akses internet.</li> <li>13. Interaksi institusi dengan alumni sangat baik</li> <li>14. Terjalannya MOU kepada pemerintah daerah, perguruan tinggi negeri, maupun swasta yang ada lingkungan LLDIKTI Wil. I Sumut, sekolah-sekolah, dan para dunia industri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Masih lemahnya upaya publikasi hasil penelitian.</li> <li>10. Penjaminan mutu dan monitoring penelitian mandiri belum terlaksana dengan optimal</li> <li>11. Masih terbatasnya dosen yang sudah sertifikasi</li> <li>12. Belum memiliki jurnal yang berbasis on-line</li> </ol>
--	--	--	---

[Type here]

[Type here]

[Type here]

<b>Peluang/Opportunity (O)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya minat kerjasama dari pemerintah daerah, dunia industri, dan dunia pendidikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan akademik</li> <li>2. Tersedianya sumber dana CSR dari industri, Ristekdikti dan kementerian lainnya yang kompetitif</li> <li>3. Adanya Laporan BKD untuk sertifikasi dosen setiap semester.</li> <li>4. Adanya kebebasan bagi LPPM untuk mengembangkan Tema dan Topik</li> <li>5. Tersedianya hibah penelitian dari pemerintah maupun swasta yang dapat diakses untuk peningkatan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian.</li> <li>6. Kerjasama dengan institusi dan organisasi profesi dapat dilakukan cukup luas.</li> <li>7. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan lembaga penelitian lebih efektif dan efisien.</li> <li>8. Adanya sistem klaster Penelitian dalam upaya</li> </ol>	<p><b>Strategi S-O:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan kualitas kegiatan penelitian dengan optimalisasi fasilitas dan bersifat kolaborasi riset sehingga lebih kompetitif dengan untuk ditetapkan menjadi kekuatan institusi.</li> <li>2. Memaksimalkan kesempatan kerjasama kegiatan penelitian bagi para dosen karena institusi telah menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal.</li> <li>3. Memberikan kesempatan sebanyak mungkin bagi dosen untuk mendapatkan kerjasama kegiatan penelitian melalui event/media promosi potensi akademik dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mereka ke dunia industri dan pemerintah daerah</li> <li>4. Meningkatkan Produktivitas Dan Mutu Hasil Penelitian dengan menyelenggarakan workshop penulisan karya ilmiah secara regular</li> <li>5. Meningkatkan kerjasama antar lembaga penelitian dan penyandang dana</li> <li>6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian,</li> <li>7. Mengadakan workshop penelitian secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar lembaga penyandang dana.</li> <li>8. Meningkatkan Manajemen Sistem Informasi Penelitian melalui a) menyusun</li> </ol>	<p><b>Strategi O-W:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan institusi berbasis kinerja dosen terutama untuk kegiatan penelitian secara tegas dan konsisten</li> <li>2. Kebijakan bagi ketersediaan dana dan kewajiban bagi dosen dalam pemeliharaan dan <i>up to date</i> fasilitas pendukung (laboratorium, referensi dan jaringan teknologi informasi)</li> <li>3. Mendorong dan mengembangkan jurnal- jurnal kegiatan penelitian yang saat ini telah dikelola di dalam institusi.</li> <li>4. Menerbitkan jurnal elektronik</li> <li>5. Meningkatkan mutu jurnal dari local ke nasional, dan melanjutkan ke nasional terakreditasi, dan jurnal Internasional.</li> </ol>
--------------------------------	--	---	---

[Type here]

[Type here]

[Type here]

<p>meningkatkan kelas dari Binaan ke madya dan seterusnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Adanya kerjasama antar lembaga dalam pengembangan proses penelitian</li> <li>10. Kinerja LPPM dapat terukur dalam hal output dan outcome sehingga lebih akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders.</li> <li>11. Tersedianya berbagai bantuan dana penelitian dalam bentuk hibah.</li> <li>12. Masih terbukanya bantuan sarana dan prasarana penunjang penelitian dari pemerintah, dan stakeholders lainnya.</li> <li>13. Perkembangan teknologi informasi yang pesat.</li> <li>14. Tersedianya dana kompetitif dari dalam negeri dan luar negeri untuk penelitian dan pengembangan ekonomi.</li> </ol>	<p>data-base penelitian dan mengefektifkan manajemennya, b) menerbitkan review hasil penelitian secara regular dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Institusi memfasilitasi administrasi penyusunan dan penerbitan bahan ajar hasil luaran penelitian, dan memberikan setiap luaran hasil penelitian yang diterbitkan menjadi bahan ajar ber ISBN akan diberikan insentif.</li> <li>10. Merumuskan pola kerja yang saling mendukung antara program studi yang ada di STIE Eka Prasetya</li> <li>11. Mengembangkan akses untuk mendapatkan sumber-sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk juga peran serta para alumni.</li> <li>12. Mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi yang intensif antar lembaga pengabdian perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti Wilayah 1 Sumatera Utara.</li> <li>13. Pengembangan mutu sumberdaya manusia peneliti dengan dedikasi tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.</li> <li>14. Penciptaan atmosfir yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Eka Prasetya.</li> </ol>	
--	--	--

[Type here]

[Type here]

[Type here]

<b>Tantangan/Threat (T)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan peraturan Menristekdikti yang dapat berubah</li> <li>2. Kerjasama STIE Eka Prasetya dengan pihak eksternal masih belum menghasilkan tambahan penerimaan yang signifikan</li> <li>3. Kerjasama yang tidak dikelola dengan baik akan menurunkan citra dan kepercayaan mitra kepada STIE Eka Prasetya.</li> <li>4. Perhatian Yayasan dalam penambahan ruang, dan fasilitas perkuliahan.</li> <li>5. Persaingan dengan PT yang mempunyai Klaster Penelitian yang sama semakin tinggi dan kompetitif.</li> <li>6. Meningkatnya tuntutan stakeholders akan kompetensi peneliti dan kualitas karya institusi yang tinggi.</li> <li>7. Iklim kompetisi yang tinggi menuntut sistem pengelolaan perguruan tinggi yang profesional (<i>good university governance</i>).</li> <li>8. Masyarakat dan pemerintah makin kritis terhadap mutu dan luaran hasil penelitian.</li> </ol>	<p><b>Strategi T-S:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi pengelolaan sumberdaya manusia, fasilitas struktur dan infrastruktur, serta kebijakan dan penjaminan mutu untuk mengawal terpeliharanya kualitas kerjasama kegiatan penelitian dengan mitra sehingga citra dan kepercayaan mitra kepada STIE Eka Prasetya terus meningkat.</li> <li>2. Dukungan kebijakan institusi untuk peningkatan mutu penelitian dosen baik secara pendanaan dan kerjasama</li> <li>3. Meningkatkan dukungan berupa kebijakan dari pihak institusi untuk peningkatan mutu keluaran penelitian dosen</li> <li>4. Meningkatkan kemampuan dan mendorong minat bagi dosen untuk kegiatan penelitian</li> <li>5. Menjaga dan memelihara komitmen kerjasama penelitian dengan mitra sehingga citra dan kepercayaan mitra kepada STIE Eka Prasetya terus meningkat.</li> </ol>	<p><b>Strategi T-W:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran yang dialokasikan untuk menghasilkan produk-produk atau output penelitian dosen</li> <li>2. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran yang dialokasikan untuk peningkatan minat dan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian</li> <li>3. Sosialisasi dan upaya-upaya aktif “jemput bola” dalam menawarkan kerjasama kegiatan penelitian dengan pihak eksternal perlu dilakukan agar kerjasama mampu memberi kontribusi yang signifikan bagi peningkatan penerimaan STIE Eka Prasetya di luar SPP mahasiswa.</li> </ol>
-----------------------------	--	---	--

[Type here]

[Type here]

[Type here]

<ol style="list-style-type: none"><li>9. Tuntutan pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi dari masyarakat terhadap hasil dan standar penelitian yang dilaksanakan oleh dosen.</li><li>10. Tuntutan pelayanan yang efektif dan efisien berbasis IT.</li><li>11. Perkembangan IPTEKS yang sangat cepat.</li><li>12. Globalisasi dunia penelitian yang disertai syarat kualifikasi yang ketat.</li><li>13. Perkembangan teknologi informasi belum sepenuhnya dipahami dan dipergunakan oleh civitas akademika.</li><li>14. Tingkat kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian semakin ketat.</li><li>15. Adanya perbedaan standar kualitas penelitian.</li><li>16. Tingkat kompetisi mendapatkan dana penelitian semakin ketat.</li></ol>		
--	--	--

[Type here]

[Type here]

[Type here]

## **BAB IV**

# **Pelaksanaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Penelitian STIE Eka Prasetya**

### **4.1. Dukungan Jejaring Penelitian Dosen**

Jejaring Penelitian Dosen STIE Eka Prasetya meliputi perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, serta pemerintah daerah dan dunia usaha/industri. Adapun jejaring yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Saat ini STIE Eka Prasetya memiliki jejaring dengan beberapa perguruan tinggi yang ada di lingkungan LLDIKTI Wil. I Sumatera Utara baik perguruan tinggi negeri, seperti Universitas Sumatera Utara (USU), dan UNIMED, dan perguruan tinggi swasta seperti, Univ. Panca Budi, Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara. Dimana jejaring yang berlandaskan pada payung hukum MoU. Jejaring dengan perguruan tinggi terbangun secara formal dan informal. Jejaring formal dilakukan melalui Institusi, sedangkan jejaring informal dilakukan secara personal oleh dosen peneliti melalui kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya difasilitasi oleh LPPM.
2. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Dunia Usaha/Industri  
STIE Eka Prasetya memiliki kesepakatan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi dan dinas terkait, seperti instansi pemerintah daerah dan perusahaan yang berlandaskan pada payung hukum MoU. Kerjasama beberapa lembaga yang telah menjalin dengan STIE Eka Prasetya adalah PT. Toba Pulp Lestari, PT. Dextonindo Persada, PT. Capella Dinamik Nusantara, PT. Surveyor Indonesia Persero, dan Bisa Grup.. Berbagai bentuk kegiatan kemitraan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan.

[Type here]

[Type here]

[Type here]

## 4.2. Kegiatan Penelitian Dosen

Salah satu unsur perguruan tinggi yang memiliki kewajiban dalam menghasilkan karya ilmiah adalah dosen. Dosen diwajibkan untuk menulis karya ilmiah dengan berbagai tujuan, antara lain untuk peningkatan kemampuan, akreditasi, bahan ajar, workshop, dan pengajuan jabatan fungsional. Suatu karya ilmiah unggul tidak akan terwujud tanpa adanya kemampuan menulis. Kemampuan menulis dosen yang tidak ditingkatkan dapat berakibat pada kualitas karya ilmiah yang hanya berada pada batas kemampuan dosen saja tanpa adanya peningkatan. Selain itu, dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang unggul tidak serta merta langsung dapat dilakukan melainkan perlu adanya latihan dan pembiasaan, mulai dari karya ilmiah dosen dalam lingkup kecil, seperti bahan ajar maupun materi seminar hingga karya ilmiah yang dimuat di jurnal internasional.

Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen telah menjadi kewajiban. Pada hampir seluruh skim penelitian, seorang dosen meneliti yang mengajukan usul kegiatan dipersyaratkan untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen dimaksudkan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran tanggungjawab serta mandiri dan menanamkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dan sekaligus pembelajaran mahasiswa yang terintegrasi dari semua program studi di tengah masyarakat.

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian oleh dosen dan menciptakan atmosfir meneliti di kalangan dosen dan mahasiswa, terdapat enam agenda penelitian yang akan dilaksanakan, dan terus dikembangkan, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan.
2. Peningkatan jumlah penelitian dosen pemula, dan penelitian dasar.
3. Peningkatan mutu penelitian dosen, baik dosen pemula, dan penelitian dasar.
4. Meningkatkan mutu jurnal dari tingkat lokal ke nasional.
5. Penguatan Publikasi hasil penelitian baik penelitian dosen pemula, maupun penelitian dasar
6. Peningkatan kerjasama dengan pihak industry, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi di luar STIE Eka Prasetya
7. Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM dan Sarana Penunjang Penelitian  
[Type here] [Type here] [Type here]

Dari ketujuh agenda di atas, diturunkan program-program dan kegiatan-kegiatan yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa program yang akan dilaksanakan, dan akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Menaikkan status penelitian dari kluster binaan ke madya.
2. Pengelolaan dan penjaminan mutu kegiatan penelitian dosen dengan dana Yayasan, dan Ristekdikti
3. Menerbitkan Jurnal Nasional, dengan menjalin kerjasama dengan dosen perguruan tinggi lain untuk menulis di jurnal MBEP, dan ABEP.
4. Diseminasi hasil Penelitian melalui publikasi di OJS
5. Mengikutsertakan minimal 2 orang mahasiswa dalam setiap kegiatan Penelitian oleh para dosen.
6. Kemitraan dengan instansi pemerintah dan dinas terkait termasuk dunia usaha dan industri

Jumlah kegiatan Penelitian berdasarkan sumber pembiayaan selama tiga tahun terakhir yang dilakukan oleh institusi ada pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Judul Penelitian Dosen Tahun 2013-2015

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PKM	Jumlah Kegiatan PKM Dan Biaya						Jumlah Dana (Juta)
		2013		2014		2015		
		Jumlah	Biaya (juta)	Jumlah	Biaya (juta)	Jumlah	Biaya (juta)	
1	Pembiayaan Mandiri dosen	28	14	28	14	28	14	42
2	Yayasan	-	-	-	-	-	-	-
3	Kemristek Dikti	-	-	-	-	-	-	-
4	Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-	-
5	Dunia Usaha/Industri	-	-	-	-	-	-	-

[Type here]

[Type here]

[Type here]



Tabel 3. Rencana Jumlah Judul Penelitian Dosen Tahun 2016-2020

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PKM	Jumlah Judul Kegiatan PKM					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Pembiayaan Mandiri Dosen	-	-	-	-	-	-
2.	Yayasan	28	28	28	28	28	140
3.	Kemristek Dikti	2	2	2	3	4	13
4.	Pemerintah Daerah	2	2	2	3	4	13
5.	Dunia Usaha/Industri	2	2	2	4	4	14
<b>Total</b>		34	34	34	34	34	280

[Type here]

[Type here]

[Type here]

### **4.3. Kebijakan Dan Upaya Menjamin Keberlanjutan Kegiatan Penelitian Dosen**

Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh STIE Eka Prasetya dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan Penelitian Dosen mencakup informasi tentang agenda Penelitian, dukungan SDM, prasarana dan sarana, jejaring Penelitian, pencarian berbagai sumber dana Penelitian, dan pengadaan disimulasi. Civitas akademika STIE Eka Prasetya disadarkan akan Tridharma Perguruan Tinggi terutama akan tanggung jawab pendidikan dan pembinaan masyarakat. Untuk itu, kapasitas dosen selalu ditingkatkan melalui penelitian yang selanjutnya dididarmabaktikan kepada masyarakat.

STIE Eka Prasetya memiliki kebijakan untuk menjalankan program dan kegiatan penelitian dosen secara berkelanjutan karena hal ini sesuai dengan tugas Tridharma Perguruan Tinggi dan misi serta tujuan strategis STIE Eka Prasetya dalam mencapai visi “Menjadi Perguruan Tinggi Yang Unggul Di Bidang Kewirausahaan Berstandar Nasional Tahun 2016”. Untuk menjamin keberlanjutan program dan kegiatan penelitian, pengelolaan bidang ini dilakukan oleh LPPM dan dana dari Yayasan, Kemristek Dikti dan kerjasama dunia usaha/industri.

Penjaminan mutu dan keberlanjutan kegiatan penelitian, secara teknis dan substansial dikawal melalui sistem penjaminan mutu oleh LPPM dan Program Studi. Tahapan- tahapan penjaminan mutu kegiatan penelitian tersebut meliputi seleksi usul pelaksanaan kegiatan, monev (monitoring dan evaluasi) kegiatan, pelaksanaan seminar hasil kegiatan, pelaporan, dan pengawalan tindak lanjut hasil kegiatan.

Agenda penelitian jangka panjang merupakan bentuk penjaminan keberlanjutan dan penjaminan mutu penelitian. Agenda penelitian tersebut bersifat fleksibel dan senantiasa dievaluasi dan direvisi sesuai dengan tuntutan perkembangan internal dan kebutuhan *stakeholder*/masyarakat. Informasi ini dapat diperoleh oleh *stakeholder* internal dan eksternal, baik di LPPM sendiri maupun di *website* LPPM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen STIE Eka Prasetya setiap tahun wajib diseminasikan. Diseminasi hasil penelitian akan dipublikasi melalui media Open Jurnal Sistem, dengan ISSN cetak, dan ISSN elektronik, atau di Jurnal nasional perguruan tinggi lainnya.

# **BAB V**

## **PENUTUP**

Agenda kegiatan Penelitian tertuang dalam Renstra Penelitian 2016-2020 selanjutnya dijabarkan dalam Program Tahunan Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Di samping itu, STIE Eka Prasetya juga akan mengakomodasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Ristekdikti serta pemerintah daerah, serta dunia usaha dan industri sebagai agenda penelitian STIE Eka Prasetya.

Saat ini STIE Eka Prasetya telah memiliki agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil penelitian sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang relatif baik. Namun, pendanaan penelitian masih relatif rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan, penggalangan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung pendanaan.

[Type here]

[Type here]

[Type here]

[Type here]

[Type here]

[Type here]